









Al-Quran itu adalah hal yang tidak mungkin. Yang perlu diingat adalah bahwa Al-Quran merupakan perkataan dari zat yang Maha Tinggi, yang Maha Suci dan Maha Mulia. Maka tentu saja tidak akan mudah dan tidak sembarangan orang manusia yang dapat menjadi penghafalnya.

Al-Quran adalah kitab suci, maka penghafalnya pun harus memiliki jiwa dan hati yang bersih serta tentu saja dibutuhkan niat dan keistiqomahan untuk melewati segala ujian dan rintangan selama proses penghafalan dan penjagaan hafalan. Kemalasan, kejenuhan, pesimisme, maksiat dan dosa-dosa baik dosa besar maupun dosa-dosa kecil adalah tantangan yang harus dikalahkan bagi mereka yang benar-benar ingin menjadi seorang hafidz Al-Quran.

Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pengembangan kemampuan diri tidak berjalan mudah dan lancar. Banyak kendala dan faktor-faktor yang menghambat baik dari segi sumber daya manusia, siswa, sistem yang ada, sarana prasarana, dan sebagainya.

Muhaimin Zen mengatakan bahwa kesulitan yang dihadapi oleh para hafidh dan hafidhoh dalam menghafal Al-Qur'an adalah karena banyaknya problem yang dihadapin kira-kira hampir 98% mempunyai problem yang sama sedangkan yang 2% ada diluar kebiasaan diri. 98% tersebut problem yang dirasakan adalah sebagai berikut; 1) Ayat yang sudah dihafal lupa lagi, 2)















untuk pengkajian tafsir akan mempermudah menghafal al-Qur'an karena mereka akan memahami arti atau makna dari ayat-ayat yang mereka hafal, dan juga akan menguatkan hafalannya.

Pengkajian tafsir ini menggunakan tafsir jalalain karena menurut pondok METAL tafsir ini sangat sedikit bahasanya dan tidak rumit seperti tafsir lainnya. Dan ada pula alasan menggunakan tafsir ini karena para santri lebih muda memahami isi dan arti dari pembahasannya. Pengkajian tafsir ini sangat membantu hafalan santri dengan memudahkan ingatan santri dalam menghafal setiap ayatnya.

Setelah menguraikan beberapa bab tentang “menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren METAL Muslim Al-Hidayah Rejosolor kecamatan Rejoso kabupaten Pasuruan”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: a) motivasi yang mendorong santri Pondok Pesantren METAL Muslim Al-Hidayah dalam menghafal al-Qur'an yaitu: factor Intern (usia ideal, manajemen waktu, tempat menghafal), factor ekstern (orang tua, serta dukungan dari teman dan masyarakat). b) metode yang digunakan para santri dalam menghafal al-Qur'an yaitu: metode wahdah, kitabah, sima'i, gabungan, dan jama'. c) adapun strategi yang digunakan para santri dalam menghafal yaitu: pengulangan ganda, menggunakan satu jenis mushaf, memahami pengertian ayat-ayat yang dihafal, memperhatikan ayat-ayat yang serupa, disetorkan kepada seorang pengampu, dan membuat target hafalan.

Di Ponpes METAL Muslim Al-Hidayah hubungan antara menghafal al-

Qur'an dengan belajar tafsir adalah untuk memudahkan mengetahui isi atau kandungan ayat-ayat al-Qur'an yang telah dihafalkannya, dan juga dapat meresapi apa yang dijelaskan dalam ayat-ayat al-Qur'an seperti tentang adab dan rahmat.

*Yang kedua;* Skripsi yang ditulis oleh Siti Aminah K (D01301352) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2005, berjudul Strategi keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Di MTS Perguruan Muslimat Cukir Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an itu membutuhkan sebuah strategi yang cocok dan sesuai dengan standart keberhasilan para penghafal. Oleh karena itu dengan menggunakan sebuah metode dan strategi akan mendapatkan para penghafal yang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada mestinya.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu pekerjaan yang berat untuk dilakukan akan tetapi juga bukan suatu pekerjaan yang sangat mudah seperti orang yang membalik telapak tangan. Dalam menghafal al-Qur'an diperlukan strategi yang sangat baik dan tepat agar dapat memudahkan dalam menghafal al-Qur'an, sehingga dapat berhasil dengan baik dan dapat selesai dalam tempo yang relatif singkat.

Penelitian ini memfokuskan pada strategi yang telah diterapkan di MTS Perguruan Mu'allimat Program Khusus dalam proses menghafal al-Qur'an dan keberhasilan yang dicapai oleh siswi dalam hal ini menitik beratkan terhadap nilai fashahah, kelancaran, dan perolehan hafalan. Sehingga penelitian ini adalah

untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan di MTS Perguruan Muallimat dan sejauh manakah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswi dalam menghafal al-Qur'an di MTS Perguruan Mu'allimat Program Khusus.

Di dalam buku panduan memang banyak strategi yang dipaparkan dalam menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi MTS Perguruan Muslimat Cukir Jombang hanya menggunakan beberapa saja dari strategi yang dijelaskan pada kajian teori. Dengan menggunakan beberapa strategi maka MTS Perguruan Muslimat Cukir Jombang mendapatkan keberhasilan yang diinginkan dan yang ditargetkan. Dengan strategi yang ada keberhasilan para santri lebih mudah untuk dicapai.

Adapun strategi menghafal al-Quran yang diterapkan di MTS Perguruan Mu'allimat baik dalam sekali dalam proses menghafal al-Qur'an. Strategi tersebut meliputi: strategi pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat yang lain sebelum lancar, menghafal urutan-urutan ayat, menggunakan satu jenis mushaf, memahami penegrtian ayat yang sedang dihafal, mempehatikan ayat-ayat yang serupa, dan yang terakhir menyetorkan pada seorang pengampu atau badal.

*Yang ketiga;* Skripsi yang ditulis oleh Zainuddin Bachri (D31207024) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2011, berjudul Studi Komparasi Tingkat Keberhasilan Dalam Menghafal Al-Qur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Yang Berbeda Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak signifikan dan positif antara santri yang berlatar belakang pendidikan umum dan agama. Jadi tidak bisa di garis bawahi bahwa yang berpendidikan umum akan

menghasilkan hafalan Al-Qur'an kurang baik dari pada yang berpendidikan agama. Dan ternyata hasilnya tidak ada perbedaan.

Memang setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda. Dari perbedaan itu kita bisa saling menutupi kekurangan dari salah satu individu. Perbedaan latar belakang pendidikan tidak bisa dibuat alasan atas keberhasilan para santri dalam menghafal Al-Qur'an. Keberhasilan itu muncul dari beberapa factor yang mendukungnya. Adakalanya dukungan dari dalam diri sendiri dan dari luar. Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang banyak sekali para santri yang muncul dari pendidikan dan keluarga yang berbeda. Dari perbedaan yang ada pada pondok ini dapat menyeimbangkan bagaimana para santri dapat berhasil menghafal al-Qur'an sesuai target.

Setelah diteliti dengan latar belakang pendidikan yang berbeda Zainuddin Bachri tidak menemukan perbedaan yang signifikan. Berarti tidak ada pengaruh dengan adanya perbedaan latar belakang pendidikan dalam menghafal al-Qur'an di Ponpes Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang.

*Yang keempat;* Skripsi yang ditulis oleh Sucipto (D01206236) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2012, berjudul Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Study Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Bidayatul Hidayah Mojogeneng Mojokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan menghafal Al-Qur'an siswa Madrasah Bidayatul Hidayah Mojogeneng, Mojokerto termasuk kategori baik, hal ini bisa dilihat dari hasil analisis data melalui prosentase yang diperoleh yaitu

sebesar 80%.

Hasil prestasi belajar siswa bidang study Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Bidayatul Hidayah Mojogeneng, Mojokerto termasuk kategori cukup baik. Dalam hal ini dapat dilihat dari nilai raport siswa yang disajikan dalam bentuk prosentase yang nilainya 58% yang terletak diantara 56%-75%. Dari kedua variabel tersebut terdapat pengaruh yang sangat tinggi antara pelaksanaan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Bidayatul Hidayah Mojogeneng, Mojokerto.

Mayoritas yang menghafal Al-Qur'an tidak sedang dalam keadaan sambil sekolah, tetapi mereka hanya menghafal Al-Qur'an saja dan ada banyak juga anak mondok yang hanya sekolah saja tanpa menghafal Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan dapat mengurangi kuantitas dan kualitas hafalan mereka serta dapat mempengaruhi belajar mereka. Tetapi ada hal yang menarik yang menjadikan peneliti terinspirasi mengadakan penelitian yaitu ada beberapa santri dari mereka yang menghafalkan Al-Qur'an sambil sekolah.

*Yang kelima;* Skripsi yang ditulis oleh Miftahur Rohma (D01398226) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2003, berjudul Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Akhlakul Karimah Santri PP. Darul Falah Bedomungal Sidorejo Krian Sidoarjo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh menghafal al-Qur'an membawa pengaruh yang positif terhadap akhlakul karimah santri PP. Darul Falah Bedomungal Sidorejo Krian Sidoarjo.

















